

ABSTRAK

Topik keberlanjutan menjadi fokus utama dalam tata kelola seiring dengan meningkatnya tuntutan global terhadap transparansi kinerja sosial dan lingkungan perusahaan, terutama pada sektor energi. Sebagai sektor yang kegiatan operasionalnya memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan, praktik pengungkapan laporan keberlanjutan menjadi strategi perusahaan untuk menunjukkan komitmennya dalam memitigasi risiko operasional serta menjaga legitimasi publik. Transparansi ini tidak hanya berdasarkan pada regulasi eksternal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh sistem tata kelola perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, dewan komisaris independen, komite keberlanjutan, dan usia perusahaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga menghasilkan 297 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian selama periode pengamatan. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, komite keberlanjutan, dan usia perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, sementara *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan dewan komisaris independen, komite keberlanjutan, dan usia perusahaan dapat mendorong pengungkapan laporan keberlanjutan. Sebaliknya, *leverage* yang memiliki sebaran data yang cukup luas dan heterogen belum mampu mendorong pengungkapan laporan keberlanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang relevan serta mempertimbangkan penambahan variabel kontrol agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

Kata kunci: *Leverage*; Dewan Komisaris Independen; Komite Keberlanjutan; Usia Perusahaan; Pengungkapan Laporan Keberlanjutan.

ABSTRACT

Sustainability has become a key focus in corporate governance, driven by increasing global demands for transparency in corporate social and environmental performance, particularly in the energy sector. As a sector whose operations significantly impact the environment, sustainability reporting practices serve as a corporate strategy to demonstrate its commitment to mitigating operational risks and maintaining public legitimacy. This transparency is not solely driven by external regulations but is also heavily influenced by the corporate governance system. This study aimed to analyze the influence of leverage, independent board of commissioners, sustainability committee, and firm age on sustainability report disclosure in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2024 period. This study employed a quantitative approach. The sample selection technique employed purposive sampling, resulting in 297 companies meeting the research criteria during the observation period. Multiple linear regression analysis was used for data analysis, with the results indicating that independent board of commissioners, sustainability committee, and firm age influence sustainability report disclosure, while leverage has no significant effect. These findings suggest that increasing the number of independent board of commissioners, sustainability committee, and firm age can encourage sustainability report disclosure. Conversely, leverage, which has a fairly wide and heterogeneous data distribution, has not been able to encourage sustainability report disclosure. Future research is recommended to add other relevant independent variables and consider adding control variables to make the results more comprehensive.

Keywords: *Leverage; Independent Board of Commissioners; Sustainability Committee; Firm Age; Sustainability Report Disclosure.*